

ABSTRAK

Hipertensi ditemukan pada pasien yang menderita CKD (*chronic kidney disease*). Penyakit CKD ini merupakan salah satu penyakit gagal ginjal yang tidak banyak disadari oleh banyak orang. Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kecepatan kerusakan serta penurunan fungsi ginjal yaitu genetik, perilaku, lingkungan maupun proses degeneratif. Faktor-faktor yang diduga berhubungan dengan peningkatan kejadian gagal ginjal kronik yaitu merokok, hipertensi, dan minuman suplemen energi. Penyakit tekanan darah tinggi dapat menyebabkan pembuluh darah pada ginjal mengerut sehingga aliran zat-zat makanan menuju ginjal terganggu dan dapat mengakibatkan kerusakan sel-sel ginjal. Jika hal ini terjadi terus-menerus maka sel-sel ginjal tidak akan berfungsi lagi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan hipertensi terhadap kejadian *chronic kidney disease* (CKD) di Ruang seroja RSUD Dr. Soegiri Lamongan.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain penelitian observasional analitik dengan pendekatan metode *cross sectional*. Populasi: Seluruh pasien CKD di Ruang Seroja RS Dr. Soegiri Lamongan dengan sampel 5 responden dengan menggunakan metode *consecutive sampling*. Data dianalisis menggunakan perangkat lunak komputer program *Statistik Product and Service Solution* (SPSS) 16.0 *for windows* dengan uji spearman Rank.

Hasil penelitian menunjukkan lebih dari sebagian mengalami hipertensi yaitu 12 orang (63.2%), dan sebagian besar memiliki serum kreatinin tinggi dewasa yaitu 14 orang (73.7%).

Hasil uji statistic Spearman Rank didapat $r_s = 0,16$ dan nilai signifikan $p = 0,05$ dimana hal ini berarti $p < 0,05$ sehingga H_1 diterima artinya ada hubungan hipertensi dengan kejadian *chronic kidney disease* (CKD) di Ruang Seroja RSUD Dr. Soegiri Lamongan.

Solusi untuk mencegah kejadian gagal ginjal kronik adalah dengan cara mengontrol tekanan darah tetap stabil.

Kata kunci : CKD (*chronic kidney disease*), Hipertensi, Serum kreatinin